

**PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS BOOK CREATOR
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Norista Ndare¹, Rafhi Febryan Putera², Yesi Anita³, Fikhen Tri Wulandari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang,

[1noristandare53@gmail.com](mailto:noristandare53@gmail.com), [2rafhifebryanputera@gmail.com](mailto:rafhifebryanputera@gmail.com),

[3yesianita@fip.unp.ac.id](mailto:yesianita@fip.unp.ac.id), [4fikhenuland@fip.unp.ac.id](mailto:fikhenuland@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the limited use of digital technology in the learning process, which still relies on lectures and printed materials, leading to low student interest, motivation, and understanding. The study aims to develop a Book Creator-based e-book for Grade IV Pancasila Education on the topic "The Pattern of Mutual Cooperation" and to assess its validity, practicality, and effectiveness. This research uses the ADDIE development model, consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data were collected through expert validation sheets, response questionnaires from teachers and students, and pre- and post-tests. The subjects included Grade IV students from SD Negeri 6 Koba and SD Negeri 9 Koba. The e-book showed very high validity with scores of 91.2% (media expert), 88% (content expert), and 90% (language expert). Practicality was rated very practical by teachers and students in both trial and implementation schools, with percentages above 89%. Effectiveness testing showed an N-Gain of 80.97%, indicating high effectiveness. In conclusion, the Book Creator-based e-book is valid, practical, and effective for Pancasila Education in Grade IV and enhances students' interest, motivation, and comprehension.

Keywords: Book Creator-based e-book, ADDIE model, Pancasila Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan bahan ajar cetak, sehingga menyebabkan rendahnya minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan *e-book* berbasis *Book Creator* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD pada materi "Pola Hidup Gotong Royong" serta mengukur validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui lembar validasi dari ahli media, materi dan bahasa; angket respon guru dan peserta didik; serta tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Koba dan SD Negeri 9 Koba. Hasil validasi menunjukkan *e-book* sangat valid dengan persentase 91,2% (ahli media), 88% (ahli materi), dan 90% (ahli bahasa). Kepraktisan dinilai sangat praktis oleh guru dan peserta didik di sekolah uji coba dan implementasi, dengan persentase di atas 89%. Uji efektivitas

menunjukkan nilai N-Gain sebesar 80,97%, yang termasuk kategori tinggi dan efektif. Dengan demikian, *e-book* berbasis *Book Creator* ini valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, serta dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: *E-book* berbasis *Book Creator*, model *ADDIE*, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 menuntut transformasi sistem pembelajaran dari konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi (Anita et al., 2022). Perkembangan teknologi yang pesat turut mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Arwin et al., 2019), yang didukung pula oleh peran kurikulum sebagai pondasi utama. Kurikulum Merdeka, sebagai kebijakan terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dirancang untuk mendorong pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan relevan dengan perkembangan zaman (Achmad et al., 2022). Dalam implementasinya, kurikulum ini memberi ruang bagi pendidik untuk memilih media dan perangkat ajar

yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik (Friska et al., 2023), sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna (Reinita, 2020).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, khususnya rendahnya minat dan partisipasi peserta didik akibat penggunaan metode ceramah yang monoton dan bahan ajar cetak yang terbatas. Minimnya variasi dalam penyajian materi menjadi hambatan dalam memotivasi peserta didik (Hidayati, 2021). Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Susila & Pujilestari, 2020).

Bahan ajar memiliki peran strategis sebagai media untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai sumber informasi, bahan ajar juga berfungsi menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan menarik (Ariani et al., 2022; Minalti & Erita, 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pengembangan bahan ajar berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak. Salah satu bentuk inovatif dari bahan ajar digital adalah *e-book*, yang dapat diakses dengan mudah dan memungkinkan integrasi teks, gambar, audio, serta video (Prasetyo, 2022). *Book Creator* merupakan aplikasi berbasis web yang mendukung penyusunan *e-book* interaktif dengan konten multimedia yang bervariasi (Yunita & Septian, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2024 di SD Negeri 9 dan SD Negeri 10 Koba menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar digital masih sangat terbatas. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan penggunaan bahan ajar manual seperti buku pegangan dan LKS. Meski didukung sarana seperti *Wi-Fi* dan proyektor, guru belum optimal dalam mengintegrasikan teknologi

karena keterbatasan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar digital. Hal yang sama ditemukan pada studi di SD Negeri 1 Koba dan SD Negeri 6 Koba pada tanggal 7 dan 10 Oktober 2024, di mana pemanfaatan teknologi masih terbatas meskipun fasilitas telah tersedia. Guru cenderung menggunakan *PowerPoint* dan video sebagai pendukung, namun belum mampu mengembangkan bahan ajar digital secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kebutuhan nyata akan pengembangan bahan ajar digital yang efektif, praktis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembangan *e-book* berbasis *Book Creator* menjadi solusi potensial yang mampu menjawab tantangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar. Penelitian terdahulu (Sulastri et al., 2024; Bensi et al., 2024; Habibullah & Suyanti, 2024) telah membuktikan bahwa *e-book* berbasis *Book Creator* layak, praktis, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini memiliki keterbaruan dalam fokus materi yang

dikembangkan, yaitu topik “Pola Hidup Gotong Royong” pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia. *E-book* dirancang berdasarkan tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas IV, yaitu tahap operasional konkret menurut teori Piaget, serta menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang beragam. Dengan demikian, pengembangan *e-book* ini juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan *e-book* berbasis *Book Creator* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan untuk mengukur validitas, kepraktisan, dan efektivitas *e-book* berbasis *Book Creator* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Sugiyono (dalam Aprilianti & Wiratsiwi, 2021), penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan

menguji tingkat efektivitasnya. Sejalan dengan itu, Yuwana et al. (2023) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan menciptakan atau menyempurnakan produk, baik berupa perangkat keras seperti buku dan alat peraga, maupun perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran (Darni et al., 2023). Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri atas lima tahapan sistematis, yaitu *analyze*, *design*, *develop*, *implement*, dan *evaluate*, guna memastikan kualitas dan keterujian produk secara terstruktur.

2. Subjek Penelitian

Subjek uji coba pengembangan *e-book* berbasis *Book Creator* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan di SD Negeri 6 Koba dan SD Negeri 9 Koba, dengan melibatkan kelas IV A SD Negeri 6 Koba (10 peserta didik), kelas IV B SD Negeri 6 Koba (10 peserta didik), dan kelas IV SD Negeri 9 Koba (10 peserta didik). Pemilihan subjek didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain akreditasi A, fasilitas yang mendukung, keterbukaan terhadap inovasi, serta kemudahan akses lokasi oleh peneliti. Kelas IV A SD

Negeri 6 Koba digunakan untuk uji coba terbatas, kelas IV SD Negeri 9 Koba untuk implementasi, dan kelas IV B SD Negeri 6 Koba untuk uji efektivitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Data validitas diperoleh dari hasil validasi *e-book* berbasis *Book Creator* yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Data praktikalitas diperoleh melalui angket respon guru dan peserta didik pada uji coba *e-book*. Sementara itu, data efektivitas diperoleh dari tes hasil belajar yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi "Pola Hidup Gotong Royong".

4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu instrumen validasi, praktikalitas, dan efektivitas *e-book* berbasis *Book Creator*.

a. Instrumen Validasi

Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, masing-masing menggunakan instrumen lembar validasi yang disusun berdasarkan

indikator kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan tampilan media. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus Widiastika, Hendrapipta, & Syachruji (2021), yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Produk

Kategori	Range Presentase
Sangat valid	86-100%
Valid	76-85%
Cukup valid	60-75%
Kurang valid	55-59%
Tidak valid	0-54%

Sumber: Modifikasi dari Arikunto (2014)

b. Instrumen Praktikalitas

Kepraktisan produk diukur melalui angket respon guru dan peserta didik setelah uji coba pembelajaran. Angket disusun berdasarkan indikator ketertarikan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan. Skala penilaian menggunakan empat kategori (1 = kurang baik hingga 4 = sangat baik), dan hasilnya dianalisis dengan rumus Widiastika, Hendrapipta, & Syachruji (2021) sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai persentase
 n = Skor per indikator
 N = Skor maksimal.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Produk

Kategori	Range Presentase
Sangat Praktis	86-100%
Praktis	76-85%
Cukup Praktis	60-75%
Kurang Praktis	55-59%
Tidak Praktis	0-54%

Sumber: Modifikasi dari Purwanto (2017)

c. Instrumen Efektivitas

Efektivitas *e-book* dianalisis berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik menggunakan 20 soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan rumus N-Gain:

$$N-Gain = \frac{\text{Skor Post-Test} - \text{Skor Pre-Test}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre-Test}}$$

Keterangan:

- Skor *Post-Test* = Skor setelah mendapat perlakuan
 Skor *Pre-Test* = Skor sebelum mendapat perlakuan
 Skor Maksimal = Skor tertinggi yang dapat dicapai dalam tes

Tabel 3. Kriteria Keefektifan Produk

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif

40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. HASIL

Pengembangan *e-book* berbasis *Book Creator* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang sangat baik berdasarkan uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Proses pengembangan mengikuti model *ADDIE* yang terdiri atas tahapan analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-book* yang dikembangkan tergolong sangat valid. Penilaian oleh ahli media memperoleh skor 91,2%, oleh ahli materi 88%, dan oleh ahli bahasa 90%. Berdasarkan kriteria Arikunto (2014), ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa produk layak digunakan dalam pembelajaran.

Praktikalitas produk juga tergolong sangat tinggi. Uji coba di sekolah uji (SD Negeri 6 Koba kelas IV A) menunjukkan respon guru sebesar 89,28% dan peserta didik sebesar 90,5%. Di sekolah penelitian

(SD Negeri 9 Koba), respon guru mencapai 92,85% dan peserta didik 93,5%. Berdasarkan kategori menurut Purwanto (2017), seluruh hasil tersebut berada dalam kategori sangat praktis.

Efektivitas produk ditunjukkan melalui nilai N-Gain sebesar 0,80 atau setara dengan persentase peningkatan sebesar 80,97% pada lokasi penelitian (SD Negeri 6 Koba kelas IV B). Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi dan efektif, yang mengindikasikan bahwa *e-book* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, *e-book* berbasis *Book Creator* telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munir (2012), yang menyatakan bahwa *e-book* berbasis *Book Creator* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui tampilan yang menarik dan konten yang mudah dipahami.

2. PEMBAHASAN

a. Tahap Analisis

Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta

peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa guru membutuhkan bahan ajar berbasis teknologi yang menarik dan mudah diakses, sedangkan peserta didik memerlukan media pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan minat belajar. Analisis kurikulum merujuk pada Kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran yang menekankan sikap kerja sama dan gotong royong.

b. Tahap Perancangan

Melibatkan pembuatan desain *e-book* menggunakan platform *Book Creator*. Proses ini mencakup pengumpulan materi, penataan konten interaktif seperti teks, gambar, dan video, serta publikasi secara daring agar *e-book* dapat diakses di berbagai perangkat. *E-book* dirancang dengan komponen seperti tampilan awal, infografis, kata pengantar, daftar isi, biodata penulis, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, glosarium, dan daftar pustaka.



Gambar 1. Tampilan *E-Book* Berbasis *Book Creator*

c. Tahap Pengembangan

Tahap ini dilakukan dengan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Masukan dari para ahli digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan *e-book*. Setelah dinyatakan valid, produk dilanjutkan ke tahap uji coba praktikalitas.

d. Tahap Implementasi

Tahap implementasi *e-book* berbasis *Book Creator* dilakukan melalui uji coba awal di kelas IV A SD Negeri 6 Koba dengan melibatkan 10 peserta didik dan satu orang guru kelas. Selanjutnya, *e-book* diterapkan pada subjek penelitian lainnya, yaitu di kelas IV SD Negeri 9 Koba dan kelas IV B SD Negeri 6 Koba, yang masing-masing melibatkan 10 peserta didik dan satu orang guru kelas, guna memperoleh gambaran menyeluruh terhadap penerapan *e-book* dalam pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan analisis terhadap angket respon guru dan peserta didik serta hasil uji coba *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh digunakan untuk menilai kesesuaian *e-book* dengan tujuan pengembangan awal serta

mengukur efektivitas *e-book* dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Pengembangan *e-book* berbasis *Book Creator* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar dilakukan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa *e-book* yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Uji validitas dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Skor validitas yang diperoleh berturut-turut adalah 91,2%, 88%, dan 90%, yang semuanya berada dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, *e-book* dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari sisi praktikalitas, *e-book* menunjukkan hasil yang sangat baik berdasarkan uji coba yang dilakukan di dua lokasi, yakni sekolah uji coba dan sekolah penelitian. Respon guru di sekolah uji coba menunjukkan persentase sebesar 89,28%, sedangkan peserta didik memberikan nilai sebesar 90,5%. Di sekolah

penelitian, respon guru mencapai 92,85% dan peserta didik 93,5%. Semua hasil ini termasuk dalam kategori sangat praktis, yang mengindikasikan bahwa *e-book* mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan analisis nilai N-Gain dari hasil tes evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan *e-book*. Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,80 atau 80,97%, yang termasuk dalam kategori *tinggi* dan menunjukkan tingkat keefektifan efektif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *e-book* berbasis *Book Creator* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Secara keseluruhan, *e-book* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar digital dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Darni, R., Anwar, M., & Kurmiadi, D. (2023). *Monograf pengembangan model inventory*

berbasis komputer untuk mengukur kepribadian entrepreneurship menggunakan expert system. PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Hake, R. R. (1999). *Analysing change/gain score*. Woodland Hills: Department of Physics, Indiana University.

Kemendikbud. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila fase A– fase F*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Purwanto, N. (2017). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yuwana, S., Indarti, T., & Faizin. (2023). *Metode penelitian dan pengembangan (Research & Development) dalam pendidikan dan pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Jurnal :

Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699.

- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan e-book dengan aplikasi Book Creator pada materi bangun ruang untuk peserta didik kelas V sekolah dasar: Studi kasus di SD Negeri Sugihan 01 kelas V. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 80–88.
- Bensi, E. I. W., Supriyono, S., & Rahayuningsih, S. (2024). Pengembangan e-book berbasis Book Creator materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa kelas V sekolah dasar. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 9(2), 129–135.
- Fahrizandi, F. (2019). Mengetahui e-book di perpustakaan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 141–157.
- Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & Restiara, R. (2023). Pengembangan e-modul berbantu Book Creator pada mata pelajaran pendidikan Pancasila untuk mendukung kurikulum Merdeka kelas IV sekolah dasar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 217–228.
- Habibullah, M., & Suyanti, I. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis e-book menggunakan aplikasi Book Creator pada pembelajaran pendidikan Pancasila materi Aku Mengetahui Indonesia kelas I MI. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 14–21.
- Hydayat, A., & Ariani, Y. (2022). Pengembangan bahan ajar e-modul berbasis Flip PDF Professional materi jaring-jaring bangun ruang sederhana di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15683–15688.
- Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan aplikasi Nearpod untuk bahan ajar pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 kelas IV sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231–2246.
- Reinita, R. (2020). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model problem based learning di sekolah dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88–96.
- Sa'diyah, M. K., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940–9945.
- Sulastri, J., Anita, Y., Reinita, R., & Ahmad, S. (2024). Pengembangan media menggunakan aplikasi Book Creator pada pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 349–368.
- Syafra, R., & Putera, R. F. (2024). Pengembangan bahan ajar e-modul pada pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan Canva berbasis Flipbook di kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 217–

230.

Widiastika Asti, M., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis Android pada konsep sistem peredaran darah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47–64.

Yunita, R., & Septian, A. (2021). Book Creator: A web-based application for creating interactive digital books in education. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 25–38.